

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Andrew Kam	1. Name
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	Office address
Alamat Domisili	Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3, RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 0761 – 34302	Domicile
Nomor telepon Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Phone number Position
2. Nama	Rita	2. Name
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	Office address
Alamat Domisili	Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau 0761 – 34302	Domicile
Nomor telepon Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Phone number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan");
 - Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");*
 - The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information in the Company's financial statements is complete and correct;*
 - The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
 - We are responsible for the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Pekanbaru,
26 Maret 2026 / *March 26, 2026*



C795BAKX677991015

Andrew Kam
Direktur Utama / *President Director*

Rita
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00014/2.0969/AU.1/06/1256-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00014/2.0969/AU.1/06/1256-5/1/III/2026*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a material accounting policy Information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap - kapal

Lihat Catatan 3i Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 4 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan serta Catatan 12 Aset Tetap.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku bersih aset tetap - kapal sebesar Rp 1.308.976.765.739, yang mencakup 71% dari jumlah aset Perusahaan. Aset tetap - kapal juga merupakan aset utama dalam kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengkaji nilai tercatat aset tetap - kapal setiap tahun atau lebih sering jika terdapat indikasi penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap - kapal;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait aset tetap – kapal;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap - kapal;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan atas aset tetap - kapal tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap - kapal;
- Ketika bukti objektif atas penurunan aset tetap – kapal teridentifikasi, kami menilai kecukupan penurunan nilai aset tetap; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Measurement and Impairment of Fixed Assets - vessels

Refer to Note 3i Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 4 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 12 Fixed Assets.

As described in Note 12 to the financial statement, as at December 31, 2025, the net book value of fixed assets - vessels amounted to Rp 1,308,976,765,739, which accounted for approximately 71% of the Company total assets. Fixed assets - vessels are also the main assets in the Company's business activities. The Company reviews the carrying value of fixed assets - vessels annually or more frequently if there are indication of impairment.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset – vessels acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls in connection with fixed assets - vessels;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidence for the movements of additions and deduction in fixed assets - vessels account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the of such fixed assets - vessels;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimates for the useful lives of fixed assets - vessels;
- We objective evidence of impairment of fixed assets - vessels is identified, we assess the adequacy of of impairment of fixed assets; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



William Suria Djaia Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / *Public Accountant Registration No. 1256*

26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5, 30,31	131.656.343.855	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3,6,30, 31	85.512.948.863	65.567.755.391	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,7,30,31	3.746.583.286	3.821.972.783	Other receivables - third parties
Persediaan	3,8	190.652.446.644	109.843.105.486	Inventories
Uang muka	9	26.872.508.039	26.038.185.008	Advances
Biaya dibayar di muka	3,10	11.933.529.355	9.543.055.738	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3,17a	2.378.806.208	1.548.761.893	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		452.753.166.250	270.409.116.744	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	9	3.660.000.000	5.329.163.765	Advance
Investasi pada ventura bersama - bersih	1,3,11	5.217.728.573	807.950.000	Investments in joint venture - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 228.534.048.512 dan Rp 136.017.336.056 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3,12	1.336.296.211.000	1.066.401.148.415	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 228,534,048,512 and Rp 136,017,336,056 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 846.874.998 dan Rp 393.750.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3,13	1.990.625.002	393.750.000	Intangible asset - net of amortization Rp 846,874,998 and Rp 393,750,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 52.582.527.540 dan Rp 29.086.436.588 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3,14	46.856.096.128	30.017.789.104	Deferred charges on docking - net of amortization Rp 52,582,527,540 and Rp 29,086,436,588 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Deposit	3,30,31	20.000.000	25.000.000	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.394.040.660.703	1.102.974.801.284	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.846.793.826.953	1.373.383.918.028	TOTAL ASSETS

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka pendek	3,15,30,31	-	125.750.428.309	Short-term bank loan
Utang usaha	3,30,31			Trade payables
Pihak ketiga	16	79.797.730.994	57.432.729.478	Third parties
Pihak berelasi	29	47.438.960	29.619.081	Related parties
Utang pajak	3,17b	447.862.205	1.011.062.619	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3,18,30,31	1.128.062.015	539.138.908	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,19,30,31	55.860.000.004	55.859.999.999	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		137.281.094.178	240.622.978.394	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,19,30,31	104.078.749.973	159.938.749.989	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,4,20	1.782.860.981	1.784.540.999	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		105.861.610.954	161.723.290.988	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		243.142.705.132	402.346.269.382	TOTAL LIABILITIES

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ <u>December 31, 2025</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Share capital - Rp 50 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Modal dasar - 22.400.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized - 22,400,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.680.000.000 dan 7.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	21	434.000.000.000	350.000.000.000	Issued and fully-paid capital 8,680,000,000 and 7,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	3,22	602.389.793.274	150.904.294.324	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	70.000.000.000	70.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		497.261.328.547	400.133.354.322	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>1.603.651.121.821</u>	<u>971.037.648.646</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.846.793.826.953</u>	<u>1.373.383.918.028</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3,24	965.309.163.780	748.198.618.716	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,25	(806.439.051.662)	(539.170.864.359)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		158.870.112.118	209.027.754.357	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	26	(39.012.417.243)	(46.155.402.743)	General and administrative expenses
LABA USAHA		119.857.694.875	162.872.351.614	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	3,28	7.187.308.877	6.666.157.483	Finance income
Beban keuangan	3,28	(19.837.534.974)	(12.284.546.999)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3	2.220.142.565	(6.744.902.847)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) pada ventura bersama	3,11	(707.433.723)	-	Gain (loss) on joint venture investment
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		108.720.177.620	150.509.059.251	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	3,17c	(11.583.709.888)	(8.978.383.324)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		97.136.467.732	141.530.675.927	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,17d	-	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		97.136.467.732	141.530.675.927	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	3,20	(8.493.507)	45.629.409	Remeasurement of employee benefits
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97.127.974.225	141.576.305.336	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3,27	12,16	20,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	350.000.000.000	150.904.294.324	70.000.000.000	298.177.048.986	869.081.343.310	Balance as of January 1, 2024
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	(39.620.000.000)	(39.620.000.000)	<i>Dividend (Note 23)</i>
Laba tahun 2024	-	-	-	141.530.675.927	141.530.675.927	<i>Profit for the year 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	45.629.409	45.629.409	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2024	350.000.000.000	150.904.294.324	70.000.000.000	400.133.354.322	971.037.648.646	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum terbatas (Catatan 21 dan 22)	84.000.000.000	453.600.000.000	-	-	537.600.000.000	<i>Issuance of share capital through limited public offering (Note 21 and 22)</i>
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas (Catatan 22)	-	(2.114.501.050)	-	-	(2.114.501.050)	<i>Cost from issuance of share through limited public offering (Note 22)</i>
Laba tahun 2025	-	-	-	97.136.467.732	97.136.467.732	<i>Profit for the year 2025</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8.493.507)	(8.493.507)	<i>Other Comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2025	434.000.000.000	602.389.793.274	70.000.000.000	497.261.328.547	1.603.651.121.821	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		945.363.970.308	782.209.071.674	Cash receipts from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(698.301.338.582)	(483.834.754.479)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(77.940.479.242)	(67.681.051.722)	Payments to employees
Pembayaran kas untuk operasional dan lainnya		(12.926.214.467)	(17.195.528.255)	Payments to operations and others
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	28	7.187.308.877	6.666.157.483	Cash receipts from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	28	(19.697.534.974)	(12.609.546.999)	Cash payments for finance cost
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	17c	(11.583.709.888)	(8.978.383.324)	Cash payments for final income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		132.102.002.032	198.575.964.378	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada ventura bersama	11	(5.100.000.000)	(807.950.000)	Investments in Joint Venture
Kenaikan uang muka tidak lancar	9	(1.145.000.000)	(2.469.163.765)	Increase in non-current advance
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	14	(40.334.397.976)	(29.371.346.393)	Addition of deferred charges on docking
Perolehan aset tetap	12,33	(360.972.611.276)	(410.973.756.921)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13,33	(675.000.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(408.227.009.252)	(443.622.217.079)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	19	-	130.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka - pendek		-	125.750.428.309	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(56.000.000.011)	(38.666.666.679)	Payment to bank loans
Pembayaran utang bank jangka - pendek	15	(125.750.428.309)	-	Payment to short-term bank loans
Dividen	23	-	(39.620.000.000)	Dividend
Penerimaan dari penerbitan saham	21,22	537.600.000.000	-	Proceed from the issuance share
Pembayaran biaya emisi	22	(2.114.501.050)	-	Payment for share Issuance fee
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		353.735.070.630	177.463.761.630	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		77.610.063.410	(67.582.491.071)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	54.046.280.445	121.628.771.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	131.656.343.855	54.046.280.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Habco Trans Maritima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I). Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0151316.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 7 Juli 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (“SIUPAL”) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hasanul Arifin Hasibuan :
Komisaris : Cosmas Kiardi :
Komisaris Independen : Brikman Sinaga :

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Habco Trans Maritima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, with the latest amendment based on Notarial Deed No. 5 dated July 7, 2025, drawn up before Rini Yulianti, S.H., concerning the increase in issued and fully paid capital following the implementation of the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0151316.AH.01.11.Year 2025 dated July 7, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (“SIUPAL”) from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company commenced its commercial operations in January 2021.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company’s direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Andrew Kam	:
Direktur	:	Rita	:
Direktur	:	Ian Morris Budiman	:
Direktur	:	Andre Ristanto	:
Direktur	:	Derrick Cosmas	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 28 dan 38 orang (tidak diaudit).

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/CORSEC/HTMJKT/II/22 tertanggal 24 Januari 2022, Perusahaan mengangkat Antonius Limbong sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pengangkatan Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 011/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tertanggal 15 Maret 2022, Perusahaan mengangkat Kotilin sebagai Audit Internal.

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	Chairman
Anggota	:	Nada Ayuanda	:	Member
Anggota	:	Venna Priscilla	:	Member

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	Chairman
Anggota	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:	Member
Anggota	:	Cosmas Kiardi	:	Member

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had total of 28 and 38 permanent employees (unaudited).

Appointment of Corporate Secretary

Based on the Decree No. 002/CORSEC/HTM-JKT/II/22 dated January 24, 2022, the Company appointed Antonius Limbong as a Corporate Secretary.

Appointment of Internal Audit

Based on the Decree No. 011/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the Company appointed Kotilin as an Internal Audit.

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-33/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham. Pada tanggal 13 Juni 2025, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Investasi pada Ventura Bersama

Horizon Sea Ships Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama tanggal 20 September 2024 antara PT Habco Trans Maritima Tbk dengan Seacon Ships Management Group (HK) Limited melakukan kerjasama satu sama lain untuk menjalankan bisnis bersama. Perusahaan sepakat membentuk Horizon Sea Ships Pte. Ltd. yang beroperasi di Singapura, dengan bidang usaha manajemen kapal secara global.

PT Habco Segara Crewing

Berdasarkan perjanjian ventura bersama tanggal 6 Januari 2025 antara PT Habco Trans Maritima Tbk dengan Seacon Crew Management Co., Limited melakukan kerjasama satu sama lain untuk menjalankan bisnis bersama. Perusahaan sepakat membentuk PT Habco Segara Crewing yang beroperasi di Indonesia, dengan bidang usaha penyediaan pengawakan layanan kapal.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar dan amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

On May 26, 2025, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-33/D.04/2025 to conduct a Limited Public Offering with Additional Capital with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) of 1,680,000,000 of its shares with a nominal value of Rp 50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an exercise price of Rp 320 per share. On June 13, 2025, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Investments in Joint Venture

Horizon Sea Ships Pte. Ltd.

Based on the joint venture agreement dated September 20, 2024, between PT Habco Trans Maritima Tbk and Seacon Ships Management Group (HK) Limited, agreed to collaborate in establishing Horizon Sea Ships Pte. Ltd., which operates in Singapore, with a global ship management business sector.

PT Habco Segara Crewing

Based on the joint venture agreement dated January 6, 2025, between PT Habco Trans Maritima Tbk and Seacon Crew Management Co., Limited, agreed to collaborate in establishing PT Habco Segara Crewing, which operates in Indonesia, with the business field of providing ship crewing services.

e. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 26, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Efektif in the Current Year

The adoption of the following standard and amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the Company's financial statements for the current period:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”; dan
- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 “Kontrak Asuransi”, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (continued)

a. Amendments/ Improvements to Standards Efektif in the Current Year (continued)

- PSAK 117, “Insurance Contracts”; and
- Amendment to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 “Insurance Contracts”, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprises Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party*
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
 - (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (f) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", dimana Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi pada ventura bersama - bersih, dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company has adopted PSAK No. 109, "Financial Instruments", where the Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, investment in joint venture - net, and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increase the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method for calculating the amortized cost of a financial asset and allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which uses lifetime expected credit loss.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 202 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

h. Investasi pada Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Perusahaan menerapkan PSAK No. 111.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Inventories

The Company has adopted PSAK No. 202 "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.

h. Investments in Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control. The Company has adopted PSAK No. 111.

The Company classifies joint arrangements as:

1. Joint Operation

Represents a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Investasi pada Pengaturan Bersama (lanjutan)

1. Operasi Bersama (lanjutan)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas (PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama").

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

h. Investments in Joint Arrangement (continued)

1. Joint Operation (continued)

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2. Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method (PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures").

i. Fixed Assets

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. In accordance with PSAK No. 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have increased the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kapal	16
Peralatan kapal	4-8
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	16	Vessel
Peralatan kapal	4-8	Vessel equipment
Kendaraan	8	Vehicle

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful life of intangible asset is assessed as either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the intangible asset is 4 years.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat, Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used, the Company has adopted PSAK No. 236 "Impairment of Assets".

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Perusahaan mencatat atas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Program imbalan pasti

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto di awal periode berjalan dengan liabilitas imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is No. evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying No. are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the No. for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee Benefit

The Company has adopted PSAK No. 219 "Employment Benefits". The company recognizes post-employment benefits as required under the Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

Defined benefit plan

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Interest is calculated by applying a discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- 2) Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- 3) Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Employee Benefit (continued)

Defined benefit costs are divided into three categories:

- 1) Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- 2) Interest expense or income - net; and
- 3) Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:

- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.069

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on an agreement between the Company and customers are as follows:

- revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with the *Bill of Lading*.
- revenues from demurrage occur when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2025 and 2024. The Company adopts PSAK No 221. "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	16.162	United States Dollar 1
	11.919	Singapore Dollar 1

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax, the Company adopts PSAK No. 212 "Income Tax".

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Income Tax (continued)

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pajak Final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Final Tax

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Final tax is not in the scope of PSAK No. 212. Therefore, the Company presents the final tax as a separate account.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 “Laba per Saham”, dimana laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Basic Earnings per Share

The Company adopts PSAK No. 233 “Basic Earnings per Share”, where basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company’s ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Dividend

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan 30 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events (non-adjusting events) if the amount is material, has been disclosed in the financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 3e and 30 to the financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Takberwujud

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset takberwujud dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Depreciation of Intangible Assets

Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of intangible assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 13 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 3e for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 3m dan 20 atas laporan keuangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas - Rupiah	39.674.800	133.837.050
Kas - Dolar Singapura (2025: S\$ 3.438 dan 2024: S\$ 3.438)	44.929.744	40.978.691
Kas - Dolar Amerika Serikat (2025: US\$1.013 dan 2024: AS\$ 330)	17.000.166	5.333.460
Sub-jumlah	101.604.710	180.149.201
Bank - Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	50.543.717.645	70.633.311
PT Bank MNC International Tbk	2.327.986.897	19.599.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.027.998.644	1.280.437.575
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.011.275.024	1.008.697.556
PT Bank Central Asia Tbk	147.459.541	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.168.811	29.423.455.693
PT Bank Permata Tbk	78.184.137	29.170.909
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: AS\$ 62.768, 2024: AS\$ 59.463)	1.053.369.387	961.039.228
PT Bank MNC International Tbk (2025: AS\$ 4.209, 2024: AS\$ 4.216)	70.630.068	68.136.568
PT Bank Permata Tbk (2025: AS\$ 3.952, 2024: AS\$ 3.957)	66.323.471	63.954.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: AS\$ 3.643, 2024: AS\$ 3.664)	61.135.987	59.210.295

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 3m and 20 to the financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand - Rupiah
Cash on hand - Singapore Dollar (2025: S\$ 3,438 and 2024: S\$ 3,438)
Cash on hand - United States Dollar (2025: US\$ 1,013 and 2024: US\$ 330)
Sub-total
Cash in banks - Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Cash in banks - United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: AS\$ 62,768, 2024: US\$ 59,463)
PT Bank MNC International Tbk (2025: AS\$ 4,209, 2024: US\$ 4,216)
PT Bank Permata Tbk (2025: AS\$ 3,952, 2024: US\$ 3,957)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: AS\$ 3,643, 2024: US\$ 3,664)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank - Dolar Singapura			Cash in banks - Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2025: S\$ 3.147, 2024: S\$ 9.638)	41.132.409	114.883.486	PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2025: S\$ 3,147, 2024: S\$ 9,638)
PT Bank Permata Tbk (2025: S\$ 589, 2024: S\$ 63.898)	7.701.308	761.618.412	PT Bank Permata Tbk (2025: S\$ 589, 2024: S\$ 63,898)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: S\$ 433, 2024: S\$ 444)	5.655.816	5.294.332	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: S\$ 433, 2024: S\$ 444)
Sub-jumlah	56.554.739.145	33.866.131.244	Sub-total
Deposito			Deposit
PT Bank MNC International Tbk	75.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
Jumlah	131.656.343.855	54.046.280.445	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito jatuh tempo pada 25 Januari 2026 dengan suku bunga 7,25% per tahun.

As of December 31, 2025, deposits mature on January 25, 2026 with interest rate 7,25% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 dan 2024, there are no deposits used as collateral.

Seluruh rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third-party banks.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Beruang Maritim Indonesia	34.626.528.000	8.130.909.600	PT Beruang Maritim Indonesia
PT Obsidian Stainless Steel	11.157.516.646	43.005.759.524	PT Obsidian Stainless Steel
PT Weda Bay Energi	9.690.180.466	-	PT Weda Bay Energi
PT Dwi Guna Laksana Tbk	7.299.853.822	2.500.000	PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT Lasting East Energy	5.400.601.331	-	PT Lasting East Energy
PT Mitra Pelayaran Nusantara	4.609.485.067	-	PT Mitra Pelayaran Nusantara
PT Cahaya Smelter Indonesia	4.102.115.197	-	PT Cahaya Smelter Indonesia
PT Infei Metal Industry	-	5.068.638.382	PT Infei Metal Industry
PT Indonesia Maluku Shipping	-	4.996.642.161	PT Indonesia Maluku Shipping
PT Mahakarya Sentra Energi	-	4.363.305.724	PT Mahakarya Sentra Energi
Lainnya (di bawah Rp 2 milyar)	8.626.668.334	-	Others (below Rp 2 billion)
Jumlah	85.512.948.863	65.567.755.391	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	17.350.697.781
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	35.776.089.102
31 - 60 hari	17.385.285.980
Lebih dari 60 hari	15.000.876.000
Jumlah	85.512.948.863

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Klaim asuransi	3.675.076.437
Bunga deposito berjangka	71.506.849
Jumlah	3.746.583.286

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan surat balasan claim dari LCH Lockton Pte. Ltd tanggal 15 Desember 2025 menyatakan bahwa piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal sedang dalam proses persetujuan dan akan terealisasi pada tahun 2026.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
7.126.743.802		<i>Not yet due</i>
51.456.255.877		<i>Past due:</i>
6.984.755.712		<i>1 - 30 days</i>
-		<i>31 - 60 days</i>
		<i>More than 60 days</i>
65.567.755.391		Total

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivable - third parties used as collateral.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
3.802.082.073		<i>Insurance claim</i>
19.890.710		<i>Interest of time deposit</i>
3.821.972.783		Total

Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.

Based on the claim reply letter from LCH Lockton Pte. Ltd dated 15 December 2025 stating that the receivable for reimbursement of ship repair expenses is in the process of approval and wil be realized in 2026.

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2025 dan 2024, there are no other receivables - third parties used as collateral.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Suku cadang	116.658.733.505
Bahan bakar	73.993.713.139
Jumlah	190.652.446.644

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	59.262.963.996	Spareparts
	50.580.141.490	Fuel
	109.843.105.486	Total

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventory used as collateral.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Bagian lancar:	
Pembelian suku cadang	21.388.505.145
Perlengkapan kapal	3.073.657.575
Keagenan	1.073.000.000
Biaya emisi saham	-
Lainnya	1.337.345.319
Sub-jumlah	26.872.508.039
Bagian tidak lancar:	
Program	3.660.000.000
Aset tetap	-
Sub-jumlah	3.660.000.000
Jumlah	30.532.508.039

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka program jangka panjang merupakan uang muka atas tahap pengembangan pembuatan perangkat lunak untuk pemeliharaan, perbaikan, dan *overhaul*.

9. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	22.520.244.839	Current portion:
	1.943.778.712	Spare parts purchase
	894.500.000	Vessel supplies
	343.782.051	Agency
	335.879.406	Share issuance cost
	26.038.185.008	Others
	26.038.185.008	Sub-total
	3.890.000.000	Non-current portion:
	1.439.163.765	Program
	5.329.163.765	Fixed assets
	5.329.163.765	Sub-total
	31.367.348.773	Total

As of December 31, 2025 and 2024, long-term program advances represent advances for the development stage of software creation for maintenance, repair, and *overhaul*.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Bagian lancar:	
Asuransi	11.214.213.022
Sewa	-
Lainnya	719.316.333
Jumlah	11.933.529.355

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	9.326.037.726	Current portion:
	28.888.888	Insurance
	188.129.124	Rent
	9.543.055.738	Others
	9.543.055.738	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA - BERSIH

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

			2025			
			Perubahan Selama Setahun/ Changes in a Year			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Persentase Partisipasi/ Participation Percentage	Tempat Kedudukan/ Domicile	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain (Loss)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Singapura/ Singapore	807.950.000	(748.316.427)	17.212.296	76.845.869
PT Habco Segara Crewing	51%	Indonesia/ Indonesia	5.100.000.000	40.882.704	-	5.140.882.704
Jumlah/Total			5.907.950.000	(707.433.723)	17.212.296	5.217.728.573

			2024			
			Perubahan Selama Setahun/ Changes in a Year			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Persentase Partisipasi/ Participation Percentage	Tempat Kedudukan/ Domicile	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain (Loss)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Singapura/ Singapore	807.950.000	-	-	807.950.000

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar tepat 50% di Horizon Sea Ships Pte. Ltd., yang didirikan sebagai entitas pengendalian bersama di Singapura, dengan hak suara yang setara dan pengendalian bersama yang mutlak. Dimana tidak terdapat salah satu pihak yang memiliki pengendalian penuh atau hak pengambilan keputusan masing-masing pihak adalah sama. Setoran awal investasi ini sebesar AS \$ 50.000 atau setara Rp 807.950.000. Horizon Sea Ships Pte. Ltd. mulai beroperasi pada tahun 2025.

Perusahaan memiliki penyertaan modal sebesar 51% atau setara dengan Rp 5.100.000.000 pada PT Habco Segara Crewing. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian kerja sama, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas entitas tersebut maupun hak suara mayoritas dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis setelah jangka waktu tersebut berakhir.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES - NET

The details of investments in joint ventures are as follows:

			2025			
			Perubahan Selama Setahun/ Changes in a Year			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Persentase Partisipasi/ Participation Percentage	Tempat Kedudukan/ Domicile	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain (Loss)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Singapura/ Singapore	807.950.000	(748.316.427)	17.212.296	76.845.869
PT Habco Segara Crewing	51%	Indonesia/ Indonesia	5.100.000.000	40.882.704	-	5.140.882.704
Jumlah/Total			5.907.950.000	(707.433.723)	17.212.296	5.217.728.573

			2024			
			Perubahan Selama Setahun/ Changes in a Year			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Persentase Partisipasi/ Participation Percentage	Tempat Kedudukan/ Domicile	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain (Loss)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Singapura/ Singapore	807.950.000	-	-	807.950.000

The company holds exactly 50% ownership of shares in Horizon Sea Ships Pte. Ltd., which was established as a joint venture entity in Singapore, with equal voting rights and absolute joint control. Where there is no one party with full control or decision-making rights, the respective parties are equal. The initial investment deposit was US \$ 50,000 or equivalent to Rp 807,950,000. Horizon Sea Ships Pte. Ltd. commenced its operations in 2025.

The Company holds a 51% equity interest, equivalent to Rp 5,100,000,000, in PT Habco Segara Crewing. Based on the terms and conditions stipulated in the cooperation agreement, the Company does not have control over the entity nor does it possess majority voting rights relative to the other shareholders. The cooperation agreement is effective for a period of five (5) years and shall be automatically renewed upon its expiry, unless otherwise agreed by the parties.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	1.190.852.925.000	341.791.900.000	-	1.532.644.825.000	Vessels
Peralatan kapal	7.410.598.306	5.320.074.660	-	12.730.672.966	Vessel equipments
Kendaraan	4.154.961.165	849.151.036	-	5.004.112.201	Vehicles
Inventaris kantor	-	14.450.649.345	-	14.450.649.345	Office Equipments
Jumlah	1.202.418.484.471	362.411.775.041	-	1.564.830.259.512	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kapal	134.210.125.398	89.457.933.863	-	223.668.059.261	Vessels
Peralatan kapal	1.251.417.119	1.272.389.223	-	2.523.806.342	Vessel equipments
Kendaraan	555.793.539	581.287.401	-	1.137.080.940	Vehicles
Inventaris kantor	-	1.205.101.969	-	1.205.101.969	Office Equipments
Jumlah	136.017.336.056	92.516.712.456	-	228.534.048.512	Total
Nilai Buku Bersih	1.066.401.148.415			1.336.296.211.000	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	785.079.325.000	405.773.600.000	-	1.190.852.925.000	Vessels
Peralatan kapal	4.514.406.400	2.896.191.906	-	7.410.598.306	Vessel equipments
Kendaraan	1.850.996.150	2.303.965.015	-	4.154.961.165	Vehicles
Jumlah	791.444.727.550	410.973.756.921	-	1.202.418.484.471	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kapal	79.816.387.373	54.393.738.025	-	134.210.125.398	Vessels
Peralatan kapal	610.466.485	640.950.634	-	1.251.417.119	Vessel equipments
Kendaraan	252.420.123	303.373.416	-	555.793.539	Vehicles
Jumlah	80.679.273.981	55.338.062.075	-	136.017.336.056	Total
Nilai Buku Bersih	710.765.453.569			1.066.401.148.415	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	90.730.323.086	55.034.688.659	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.786.389.370	303.373.416	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	92.516.712.456	55.338.062.075	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 112.300.000 dan AS\$ 92.000.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 19).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US\$ 112,300,000 and US\$ 92,000,000 to cover losses from hull and machinery vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets used as collateral for bank loans (Note 19).

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Perangkat lunak	787.500.000	2.050.000.000	-	2.837.500.000	Acquisition Cost Software
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	393.750.000	453.124.998	-	846.874.998	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Bersih	393.750.000			1.990.625.002	Net Book Value

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Perangkat lunak	787.500.000		-	787.500.000	Acquisition Cost Software
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	196.875.000	196.875.000	-	393.750.000	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Bersih	590.625.000			393.750.000	Net Book Value

Pada tahun 2025 dan 2024 alokasi pembebanan amortisasi pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 453.124.998 and Rp 196.875.000 (Catatan 26).

In 2025 and 2024, the allocations of amortization expense in general and administrative expenses amounted to Rp 453,124,998 and Rp 196,875,000 (Note 26).

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
<i>Docking</i>	99.438.623.668
Akumulasi amortisasi	(52.582.527.540)
Jumlah - bersih	46.856.096.128

Pada tahun 2025 dan 2024 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 23.496.090.952 dan Rp 16.327.314.154 (Catatan 25).

15. UTANG BANK - JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan telah melunasi seluruh utang bank - jangka pendek sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi pelunasan fasilitas kredit No. 438/PKB/2025 tanggal 26 Juni 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang bank - jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 125.750.428.309.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 62 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat oleh notaris Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., di Kota Pekanbaru, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan plafon kredit maksimal sebesar Rp 540.000.000.000. Fasilitas Kredit Lokal akan digunakan untuk keperluan pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang bersifat umum atas keseluruhan harta milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, berwujud maupun tidak berwujud, yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari merupakan jaminan umum atas seluruh kewajiban Perusahaan.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.

14. DEFERRED CHARGES ON DOCKING

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	59.104.225.692	<i>Docking</i>
	(29.086.436.588)	<i>Accumulated amortization</i>
Total - net	30.017.789.104	

In 2025 and 2024, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 23,496,090,952 and Rp 16,327,314,154, respectively (Note 25).

15. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2025, the Company has paid off the short-term bank loan, as stated in the letter of confirmation of repayment of credit facility No. 438/PKB/2025 dated June 26, 2025.

As of December 31, 2024, the Company has a short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 125,750,428,309.

Based on the Credit Agreement Deed No. 62 dated October 29, 2024, drawn up by notary Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., in the City of Pekanbaru, the Company has obtained a Local Credit Facility (current account) with a maximum credit limit of Rp 540,000,000,000. The Local Credit Facility will be utilized for the purchase of a vessel. The term of this facility will expire on October 29, 2025.

The loan facility is secured by a general guarantee of the entire property of the Company both in the form of movable and immovable, tangible and intangible goods, which have existed or will exist in the future is a general guarantee for all obligations of the Company.

This facility is secured by:

- Obtain new loans/credit from other parties and/or bind themselves as insurer/guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- Make investments, investments or open new businesses outside the Company's core business.
- Conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar, kecuali perubahan anggaran dasar atau perubahan susunan/komposisi pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru Perseroan/*right issue* yang dilakukan melalui PT BCA Sekuritas.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Arghaniaga Panca Tunggal	37.120.571.803	9.946.908.200	<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
LCH Lockton Pte. Ltd.	12.714.480.364	11.407.521.346	<i>LCH Lockton Pte. Ltd.</i>
PT AKR Corporindo Tbk	10.552.388.693	23.018.422.056	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
PT Orca Indo Logistik	2.892.674.879	-	<i>PT Orca Indo Logistik</i>
PT Accelleron Sakti Indonesia	1.007.973.295	-	<i>PT Accelleron Sakti Indonesia</i>
PT Mobil Energi Samudera	594.904.500	1.020.312.000	<i>PT Mobil Energi Samudera</i>
PT Tristar Marine	542.759.280	-	<i>PT Tristar Marine</i>
PT Erchemindo Teknik Karya	540.676.243	69.404.648	<i>PT Erchemindo Teknik Karya</i>
CV Dua Permata Karya	537.611.153	-	<i>CV Dua Permata Karya</i>
PT Samudra Marine Indonesia	441.919.235	-	<i>PT Samudra Marine Indonesia</i>
PT Wie Ta Baut	344.511.810	1.942.544.743	<i>PT Wie Ta Baut</i>
PT Cakrawala Maju Mapan	-	1.983.010.884	<i>PT Cakrawala Maju Mapan</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	1.535.838.480	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>
PT Solusi Express Logistics	-	967.352.672	<i>PT Solusi Express Logistics</i>
Lainnya (di bawah Rp 300 juta)	12.507.259.739	5.541.414.449	<i>Others (below Rp 300 million)</i>
Sub-jumlah	79.797.730.994	57.432.729.478	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	47.438.960	29.619.081	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah	79.845.169.954	57.462.348.559	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	67.130.689.590	46.054.827.213	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12.714.480.364	11.407.521.346	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	79.845.169.954	57.462.348.559	Total

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Details of trade payables by currencies are as follows:

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.378.806.208 dan Rp 1.548.761.893.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2025, and 2024, this account represents Value Added Tax amounting to Rp 2,378,806,208 and Rp 1,548,761,893.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	12.000.000	38.137.839	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	279.822.485	791.246.895	<i>Article 21</i>
Pasal 23	112.794.720	121.647.765	<i>Article 23</i>
Pasal 15	43.245.000	60.030.120	<i>Article 15</i>
Jumlah	447.862.205	1.011.062.619	Total

c. Pajak Final - PPh Pasal 15

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	965.309.163.780	748.198.618.716	<i>Total service revenue from vessel rental and demurrage</i>
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	11.583.709.888	8.978.383.324	Income tax article 15 - final tax at 1.2%

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	108.720.177.620	150.509.059.251	<i>Profit before final and income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final (Penghasilan) beban operasional lain	865.996.437.602	597.610.814.101	<i>Related expense already subjected to final tax</i>
Penghasilan keuangan	(2.220.142.565)	6.744.902.847	<i>Other operating (income) expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(7.187.308.877)	(6.666.157.483)	<i>Finance income</i>
	(965.309.163.780)	(748.198.618.716)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	-	-	Estimated tax income

17. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			<i>Income taxes:</i>
	12.000.000	38.137.839	<i>Article 4 (2)</i>
	279.822.485	791.246.895	<i>Article 21</i>
	112.794.720	121.647.765	<i>Article 23</i>
	43.245.000	60.030.120	<i>Article 15</i>
Total	447.862.205	1.011.062.619	

c. Final Tax - Income Tax Article 15

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	2025	2024	
Total service revenue from vessel rental and demurrage	965.309.163.780	748.198.618.716	
Income tax article 15 - final tax at 1.2%	11.583.709.888	8.978.383.324	

d. Income Tax

The reconciliation between the company's corporate income tax expense and the multiplication of the company's accounting profit before income tax and the applicable tax rate for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Bunga	253.951.388
Jasa tenaga ahli	874.110.627
Jumlah	1.128.062.015

17. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Estimated taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2025 and 2024, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

e. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	448.138.908	Interest
	91.000.000	Professional fee
	539.138.908	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	160.333.333.310
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(394.583.333)
Jumlah	<u>159.938.749.977</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>55.860.000.004</u>
Bagian jangka Panjang	<u>104.078.749.973</u>

Kredit Investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *Mother Vessel*. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Akta Perjanjian Kredit telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir yang tercantum dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 89, tertanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat oleh Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., di Kota Pekanbaru. Perubahan tersebut meliputi penambahan fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 130.000.000.000 dan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 7,25%. Fasilitas kredit ini dialokasikan untuk keperluan pembelian *Mother Vessel*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina dahulu bernama Qatar Sprint eks Kavos Platanos seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 20 Mei 2021 No. 930/Ab tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer dahulu bernama IVS Shikra seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 21 Maret 2019 No. 4609/Ba tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah kapal Bulk Carrier bernama Habco Ankaa, yang sebelumnya bernama Dyna Globe, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tanggal 24 Mei 2023, dengan No. 6131/Pst tercatat atas nama Perusahaan.

19. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2024	
	216.333.333.321	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	(534.583.333)	<i>Unamortized transaction cost</i>
	<u>215.798.749.988</u>	<i>Total</i>
	<u>55.859.999.999</u>	<i>Less current maturities</i>
	<u>159.938.749.989</u>	<i>Long-term portion</i>

Investment Credit

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., Notary in Pekanbaru, the Company obtained Investment Credit 1 and 2 loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 80,000,000,000 and Rp 70,000,000,000 respectively. This loan was used to purchase the Mother Vessel. This loan bears interest at 7.75% per year and has a term of 5 years.

The Credit Agreement has been amended, with the most recent amendment recorded in Amendment to the Credit Agreement No. 89, dated August 28, 2024, prepared by Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., in Pekanbaru City. The amendments include the addition of an Investment Credit 3 facility of Rp 130,000,000,000 and an interest rate adjustment to 7.25%. This credit facility is allocated for the purchase of Mother Vessel.

This facility is secured by:

- A Bulk Carrier named Habco Carina formerly known as Qatar Sprint ex Kavos Platanos as described in the measurement letter dated 20 May 2021 No. 930/Ab registered in the name of the Company.
- A Bulk Carrier named Habco Pioneer was previously named IVS Shikra as described in the measurement letter dated March 21 2019 No. 4609/Ba registered in the name of the Company.
- A Bulk Carrier vessel named Habco Ankaa, previously known as Dyna Globe, as outlined in the Measurement Certificate dated May 24, 2023, with Number 6131/Pst, registered in the name of the Company.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar lebih dari atau sama dengan 1x.
 - Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* terhadap pokok dan bunga lebih dari atau sama dengan 1,25x.
 - Rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 1x.
- Memberitahukan segala sesuatu secara tertulis kepada pihak PT Bank Central Asia Tbk serta melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan.
- Kepemilikan aktiva atau/dan peredaan usaha sebesar Rp. 50.000.000.000 atau lebih pertahun wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan public terdaftar selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- Memusatkan aktivitas keuangan di PT Bank Central Asia Tbk.
- Kapal yang dijaminkan tidak boleh dijaminkan ke pihak lain dan wajib diasuransikan dengan coverage minimal ITC Hulls 1/10/83 (CL280) all risk, 3/4 collision liability, Banker's Clause PT Bank Central Asia Tbk, serta Protection & Indemnity. Khusus kapal MV Habco, asuransi Marine Hull harus dari maskapai list PT Bank Central Asia Tbk dengan broker non-mitra PT Bank Central Asia.
- Seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh PT Bank Central Asia Tbk harus tercatat dalam laporan keuangan.
- Mempertahankan Bapak Andrew Kam sebagai Direktur Utama serta Bapak Cosmas Kiardi dan Bapak Hasanul A. Hasibuan sebagai anggota manajemen.
- Pembayaran pelanggan atas pemanfaatan kapal yang dibiayai oleh PT Bank Central Asia Tbk wajib disalurkan melalui rekening koran operasional di PT Bank Central Asia Tbk. Selain itu, seluruh kontrak atau perjanjian kerja sama terkait angkutan laut dari pelanggan wajib diserahkan kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja tertentu kepada karyawan pada saat hubungan kerja berakhir. Imbalan kerja tersebut terutama dihitung berdasarkan masa kerja karyawan dan kompensasi yang diterima karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

This facility is secured by:

- *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Current ratio is more than or equal to 1x.*
 - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to principal and interest ratio is more than or equal to 1,25x.*
 - *Debt to equity ratio less than 1x.*
- *Required to notify PT Bank Central Asia Tbk in writing of any matters and attach supporting documents for any changes.*
- *Ownership of assets and/or business turnover of Rp. 50,000,000,000 or more per year is required to submit audited financial statements by a registered public accountant no later than 6 months after the end of the fiscal year.*
- *Centralize financial activities in PT Bank Central Asia Tbk.*
- *The pledged vessel may not be pledged to another party and must be insured with a minimum coverage of ITC Hulls 1/10/83 (CL280) all risk, 3/4 collision liability, Banker's Clause PT Bank Central Asia Tbk, and Protection & Indemnity. Specifically, for the MV Habco vessel, Marine Hull insurance must be obtained from an insurer on PT Bank Central Asia Tbk approved list with a non- PT Bank Central Asia Tbk partner broker.*
- *All assets and liabilities financed by PT Bank Central Asia Tbk must be recorded in the financial statements.*
- *Retaining Mr. Andrew Kam as President Director, along with Mr. Cosmas Kiardi and Mr. Hasanul A. Hasibuan as management members.*
- *Customer payments for the use of vessels financed by PT Bank Central Asia Tbk must be channeled through the current operational account at PT Bank Central Asia Tbk. Additionally, all contracts or cooperation agreements related to maritime transportation from customers must be submitted to PT Bank Central Asia Tbk.*

The Company is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In accordance with Law No. 6 of 2023 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021, the Company is required to provide certain employee benefits to its employees upon the termination of employment. These benefits are primarily calculated based on the employees' years of service and the compensation received at the time of employment termination.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing tanggal 10 Februari 2026 dan 23 Januari 2025. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0,5% di usia 50 tahun / to 2,5% at 40 years then decreased linearly to 0,5% at 50 years
Usia pensiun normal	56 tahun/ years

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	1.784.540.999
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 26)	9.042.475
Laba (rugi) aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	8.493.507
Imbalan yang dibayarkan	(19.216.000)
Saldo akhir	1.782.860.981

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 1.613.829.521, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 1.883.960.339.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.892.386.333, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 1.604.920.133.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on February 10, 2026 and January 23, 2025, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	7,10%	Discount rate
	6,00%	Salary increments rate
	TMI IV	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate
	2,5% sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0,5% di usia 50 tahun / to 2,5% at 40 years then decreased linearly to 0,5% at 50 years	Resignation rate
	56 tahun/ years	Normal retirement rate

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.115.048.555	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 26)	752.061.853	Employee benefit expense for the period (Note 26)
Laba (rugi) aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	(45.629.409)	Actuarial profit (loss) on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(36.940.000)	Benefits paid
Saldo akhir	1.784.540.999	Total

In December 31, 2025 and 2024, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2025, if the discount rate increases by 1 percent with all other variables held constant, the present value of the defined obligation will be lower by Rp 1,613,829,521, while if the discount rate decreases by 1 percent, the present value of the defined obligation will be higher by Rp 1,883,960,339.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2025, if the salary increase rate increases by 1 percent with all variables held constant, the present value of the defined benefit obligation will be higher by Rp 1,892,386,333, while if the salary increase rate decreases by 1 percent, the present value of the defined benefit obligation will be lower by Rp 1,604,920,133.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 - 5 tahun	629.465.218
5 - 10 tahun	2.883.059.098
Lebih dari 10 tahun	30.673.379.109
Jumlah	34.185.903.425

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of Desember 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024	
	939.646.950	1 - 5 years
	1.010.370.433	5 - 10 years
	45.121.201.553	More than 10 years
Total	47.071.218.936	Total

21. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 per share as at December 31, 2025, and 2024, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Habco Primatama	5.758.706.000	66,34%	287.935.300.000	PT Habco Primatama
PT Multi Sarana Nusantara	1.745.409.861	20,11%	87.270.493.050	PT Multi Sarana Nusantara
Benny	8.512.000	0,10%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,10%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,06%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.153.484.139	13,29%	57.674.206.950	Public
Jumlah	8.680.000.000	100,00%	434.000.000.000	Total

31 Desember/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Habco Primatama	5.758.706.000	82,27%	287.935.300.000	PT Habco Primatama
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.218.894.000	17,41%	60.944.700.000	Public
Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total

Menurut Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Habco Trans Maritima Tbk No. 05, yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., yang berdomisili di Jakarta Timur, dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-0151316.AH.01.11 Tahun 2025 pada tanggal 7 Juli 2025, rincian modal saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah ditempatkan dan disetorkan secara keseluruhan sesuai dengan daftar pemegang saham yang diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek PT BIMA Registra.

According to the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Habco Trans Maritima Tbk No. 05, drawn up by Rini Yulianti, S.H., domiciled in East Jakarta, and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Legal Entity Administration System No. AHU-0151316.AH.01.11 Tahun 2025 on July 7, 2025, the details of the company's share capital as of December 31, 2025 have been placed and paid in full in accordance with the list of shareholders administered by the Securities Administration Bureau of PT BIMA Registra.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Direksi PT Habco Trans Maritima Tbk No. 06 tanggal 29 September 2022, yang disusun oleh Rahayu Ningsih, S.H. yang berdomisili di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-0197188.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan rincian modal saham Perusahaan ditempatkan dan disetor penuh telah sesuai dengan daftar pemegang saham yang diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share capital as of December 31, 2024 are based on the Deed of Statement of Directors' Decision of PT Habco Trans Maritima Tbk No. 06 dated September 29, 2022, prepared by Rahayu Ningsih, S.H., who is domiciled in South Jakarta. This amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Legal Entity Administration System No. AHU-0197188.AH.01.11.Tahun 2022 dated October 4, 2022 and the details of the Company's issued and fully paid-up share capital are in accordance with the list of shareholders administered by the Share Registrar PT Bima Registra.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	154.000.000.000	154.000.000.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	(3.095.705.676)	(3.095.705.676)	<i>Cost from issuance of share through initial public offering</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas I	453.600.000.000	-	<i>Excess of proceeds over par value from limited public offering I</i>
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas I	(2.114.501.050)	-	<i>Cost from issuance of share through limited public offering I</i>
Jumlah	602.389.793.274	150.904.294.324	Total

23. DIVIDEN DAN CADANGAN SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Para pemegang Saham Perusahaan No. 10 Tanggal 15 Maret 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Menetapkan pembagian deviden sebesar Rp 39.620.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk deviden tunai kepada para pemegang saham. Pembayaran deviden tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 3 April 2024.
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2023 di catat sebagai laba yang ditahan sebesar Rp 70.000.000.000.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS RESERVE

Based on the Resolution of the Company's Shareholders No. 10 dated March 15, 2024, the shareholders decided to set the Company's net profit for the year ended December 31, 2023, with the following application:

- Stipulating the distribution of dividends of Rp 39,620,000,000 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders. Cash dividend payments to eligible shareholders will be made no later than April 3, 2024.
- Determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending 31 December 2023 to be recorded as retained earnings in the amount of Rp 70,000,000,000

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pengangkutan	965.309.163.780
Demurrage	-
Jumlah	965.309.163.780

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025
PT Obsidian Stainless Steel	188.098.485.151
PT Beruang Maritim Indonesia	129.242.810.000
PT Dwi Guna Laksana Tbk	79.350.789.910
Jumlah	396.692.085.061

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bahan bakar	366.783.246.919
Sewa kapal	105.576.094.747
Penyusutan (Catatan 12)	90.730.323.086
Perbaikan dan Perawatan	74.379.528.351
Gaji dan tunjangan	49.182.463.621
Pelabuhan	45.005.807.705
Perlengkapan kapal	25.010.188.802
Amortisasi <i>docking</i> (Catatan 14)	23.496.090.952
Asuransi	17.739.532.538
Transportasi	2.017.719.776
Lainnya	6.518.055.165
Jumlah	806.439.051.662

Rincian pemasok dengan nilai melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025
PT Arghaniaga Panca Tunggal	298.305.137.522
PT AKR Corporindo Tbk	68.074.466.612
Jumlah	366.379.604.134

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 450.214.174.582 dan Rp 292.486.205.844.

24. REVENUES

This account consists of:

	2024	
	731.003.724.306	<i>Freight</i>
	17.194.894.410	<i>Demurrage</i>
Total	748.198.618.716	Total

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	2024	
	107.801.560.358	<i>PT Obsidian Stainless Steel</i>
	-	<i>PT Beruang Maritim Indonesia</i>
	76.414.080.061	<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk</i>
Total	184.215.640.419	Total

All revenues earned by the Company comes from third parties.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2024	
	251.297.249.427	<i>Fuel</i>
	83.264.667.239	<i>Vessel rent</i>
	55.034.688.659	<i>Depreciation (Note 12)</i>
	33.016.618.648	<i>Repairs and maintenance</i>
	30.325.461.264	<i>Salary and benefits</i>
	33.170.042.735	<i>Port charges</i>
	19.194.833.909	<i>Vessel supplies</i>
	16.327.314.154	<i>Docking amortization (Note 14)</i>
	11.400.529.899	<i>Insurance</i>
	1.432.574.470	<i>Transportation</i>
	4.706.883.955	<i>Others</i>
Total	539.170.864.359	Total

The details of suppliers which represent more than 10% of revenues are as follows:

	2024	
	162.192.534.887	<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
	85.674.366.636	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
Total	247.866.901.523	Total

For the year ended December 31, 2025 and 2024, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 450,214,174,582 and Rp 292,486,205,844, respectively.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji dan tunjangan	28.246.591.211
Penyusutan (Catatan 12)	1.786.389.370
Tenaga ahli	1.668.492.767
Sewa kantor	1.414.335.467
Perjamuan	1.061.139.191
Perjalanan dinas	1.004.784.677
Amortisasi (Catatan 13)	453.124.998
Perbaikan dan perawatan	417.699.182
Perlengkapan kantor	382.809.635
Donasi	125.100.000
Perijinan	98.088.980
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	9.042.475
Lainnya	2.344.819.290
Jumlah	39.012.417.243

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	35.514.218.053	Salary and allowance
	303.373.416	Depreciation (Note 12)
	1.246.176.482	Professional fees
	564.259.258	Office rent
	2.416.932.269	Entertainment
	1.285.623.615	Business travel
	196.875.000	Amortization (Note 13)
	362.844.714	Repairs and maintenance
	141.299.600	Office supplies
	59.550.000	Donation
	89.400.618	Permit
	752.061.853	Employee benefits (Note 20)
	3.222.787.865	Others
Total	46.155.402.743	Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan cara membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

27. BASIC INCOME PER SHARE

Basic income per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	2025
Labar bersih tahun berjalan	97.136.467.732
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.984.986.301
Labar per saham dasar	12,16

	2024
Net profit for the year	141.530.675.927
Total weighted-average of shares outstanding	7.000.000.000
Basic income per share	20,22

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Penghasilan keuangan:</u>	
Bunga jasa giro	4.826.950.716
Bunga deposito	2.348.457.967
Bunga Tabungan	11.900.194
Sub-jumlah	7.187.308.877
<u>Beban keuangan:</u>	
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(19.697.534.974)
Beban amortisasi provisi pinjaman	(140.000.000)
Sub-jumlah	(19.837.534.974)
Penghasilan (beban) keuangan - bersih	(12.650.226.097)

28. FINANCE INCOME (COSTS)

This account consists of:

	2024	
	4.946.770.237	<u>Finance income:</u>
	1.683.333.334	Interest current account
	36.053.912	deposit interest
	6.666.157.483	Interest savings account
	(12.187.880.332)	Sub-total
	(96.666.667)	<u>Finance costs:</u>
	(12.284.546.999)	Long-term loan - third party interest
	(5.618.389.516)	Loan provision amortization expense
	(5.618.389.516)	Sub-total
Finance income (loss) - net	(5.618.389.516)	Finance income (loss) - net

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ Shareholders	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ Shareholder similarity	Utang usaha/ Trade payable
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	Ventura bersama SSM Ltd/ Joint venture of SSM Ltd	Beban pokok pendapatan, Pendapatan (beban) lainnya/ Cost of revenue, Other income (expenses)
PT Habco Segara Crewing	Ventura bersama SCM Ltd/ Joint venture of SCM Ltd	Pendapatan (beban) lainnya/ Other income (expenses)

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang usaha			Trade payables
PT Multi Line Borneo	47.438.960	29.619.081	PT Multi Line Borneo
% terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,01%	% to total liabilities
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
PT Habco Primatama	48.863.128.405	49.994.526.000	PT Habco Primatama
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	9.517.355.100	-	Horizon Sea Ships Pte. Ltd.
Jumlah beban pokok pendapatan	58.380.483.505	49.994.526.000	Total cost of revenue
% terhadap jumlah beban pokok pendapatan	7,24%	9,27%	% to total cost of revenue
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan (beban) lainnya			Other income (expenses)
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	(731.104.131)	-	Horizon Sea Ships Pte. Ltd.
PT Habco Segara Crewing	40.882.704	-	PT Habco Segara Crewing
Jumlah pendapatan (beban) lainnya	(690.221.427)	-	Total other income (expenses)
% terhadap jumlah pendapatan (beban) lainnya	(6,20%)	-	% to total Other income (expenses)

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.480.000.000 dan Rp 12.107.559.578.

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 and 2024 amounted Rp 10,480,000,000 and Rp 12,107,559,578, respectively.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Habco Primatama (HP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/LGL/PRJN/HP-HTM/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 antara Perusahaan dan PT Habco Primatama (HP), Perusahaan menyewa Kapal *Mother Vessel Vela* milik PT Habco Primatama (HP) dengan jangka waktu satu tahun.

Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS)

Berdasarkan perjanjian manajemen kapal standar BIMCO - SHIPMAN 2024 tanggal 1 April 2025 antara Perusahaan dan Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS), Perusahaan memperoleh jasa pengelolaan operasional kapal dengan jangka waktu satu tahun.

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	131.656.343.855	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	85.512.948.863	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.746.583.286	-	-	Other receivables - third parties
Investasi pada ventura bersama - bersih	5.217.728.573	-	-	Investments in joint venture - net
Deposit	20.000.000	-	-	Deposit
Jumlah	226.843.826.004	-	-	Total
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	79.845.169.954	-	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	159.938.749.977	-	-	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	1.128.062.015	-	-	Accrued expense
Jumlah	240.864.542.986	-	-	Total

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Habco Primatama (HP)

Based on the Lease Agreement No. 013/LGL/PRJN/HP-HTM/XII/2024 dated December 16, 2024 between the Company and PT Habco Primatama (HP), The Company leased a Mother Vessel *Vela* owned by PT Habco Primatama (HP) for a period of one year.

Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS)

Based on the BIMCO - SHIPMAN 2024 standard ship management agreement dated 1 April 2025 between the Company and Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS), the Company obtains vessel operational management services for a period of one year.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			Jumlah/ Total	
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	54.046.280.445	-	-	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	65.567.755.391	-	-	65.567.755.391	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	-	-	3.821.972.783	Other receivables - third parties
Investasi pada ventura bersama - bersih	807.950.000	-	-	807.950.000	Investments in joint venture - net
Deposito	25.000.000	-	-	25.000.000	Deposit
Jumlah	124.268.958.619	-	-	124.268.958.619	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	-	-	125.750.428.309	Short-term bank loan
Utang usaha	57.462.073.559	-	-	57.462.073.559	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	215.798.749.988	-	-	215.798.749.988	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	539.138.908	-	-	539.138.908	Accrued expense
Jumlah	399.550.390.764	-	-	399.550.390.764	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi pada ventura bersama - bersih, deposito, utang bank jangka pendek, utang usaha, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Pinjaman bank jangka panjang adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, investments in joint venture - net, deposits, short-term bank loan, trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2025, and 2024, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	131.656.343.855	-	-	131.656.343.855	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	17.350.697.781	68.162.251.082	-	85.512.948.863	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.746.583.286	-	-	3.746.583.286	Other receivables - third parties
Investasi pada ventura bersama - bersih	5.217.728.573	-	-	5.217.728.573	Investments in joint venture - net
Deposit	20.000.000	-	-	20.000.000	Deposit
Jumlah	157.991.353.495	68.162.251.082		226.153.604.577	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	54.046.280.445	-	-	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.126.743.802	58.441.011.589	-	65.567.755.391	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	-	-	3.821.972.783	Other receivables - third parties
Investasi pada ventura bersama - bersih	807.950.000	-	-	807.950.000	Investments in joint venture - net
Deposit	25.000.000	-	-	25.000.000	Deposit
Jumlah	65.827.947.030	58.441.011.589	-	124.268.958.619	Total

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, dan Dolar Singapura pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, and Singapore Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	75.585	1.268.459.079		Cash and cash equivalents
	SGD	7.608	99.419.277		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD	757.626	12.714.480.364		Trade payables
	31 Desember/ December 31, 2024				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	71.629	1.157.673.555		Cash and cash equivalents
	SGD	77.418	922.774.921		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD	705.824	11.407.521.346		Trade payables

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ Desember 31, 2025		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	1,16%	2,35%	The reasonably possible change in Rupiah Change in comprehensive Income
Perubahan laba komprehensif			
Menguat	(132.943.543)	2.339.877	
Melemah	132.943.543	(2.339.877)	Higher Lower

	31 Desember/ Desember 31, 2024		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	2,01%	1,21%	The reasonably possible change in Rupiah Change in comprehensive Income
Perubahan laba komprehensif			
Menguat	(205.962.846)	11.193.267	
Melemah	205.962.846	(11.193.267)	Higher Lower

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempol Due Date			
		2026	2027 dan seterusnya/ 2027 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	131.656.343.855	131.656.343.855	-	131.656.343.855	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	85.512.948.863	85.512.948.863	-	85.512.948.863	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.746.583.286	3.746.583.286	-	3.746.583.286	Other receivables - third parties
Investasi pada ventura bersama - bersih	5.217.728.573	5.217.728.573	-	5.217.728.573	Investments in joint venture - net
Deposit	20.000.000	20.000.000	-	20.000.000	Deposit
Jumlah	226.153.604.577	226.153.604.577	-	226.153.604.577	Total

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ Desember 31, 2025		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	1,16%	2,35%	The reasonably possible change in Rupiah Change in comprehensive Income
Perubahan laba komprehensif			
Menguat	(132.943.543)	2.339.877	
Melemah	132.943.543	(2.339.877)	Higher Lower

	31 Desember/ Desember 31, 2024		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	2,01%	1,21%	The reasonably possible change in Rupiah Change in comprehensive Income
Perubahan laba komprehensif			
Menguat	(205.962.846)	11.193.267	
Melemah	205.962.846	(11.193.267)	Higher Lower

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2026	2027 dan seterusnya/ 2027 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	79.845.169.954	79.845.169.954	-	79.845.169.954	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.128.062.015	1.128.062.015	-	1.128.062.015	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	159.938.749.977	55.860.000.004	104.078.749.973	159.938.749.977	Long-term bank loans
Jumlah	240.864.542.986	136.785.793.013	104.078.749.973	240.864.542.986	Total
Selisih	(14.710.938.409)	89.367.811.564	(104.078.749.973)	(14.710.938.409)	Difference

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2025	2026 dan seterusnya/ 2026 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	54.046.280.445	54.046.280.445	-	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	65.567.755.391	65.567.755.391	-	65.567.755.391	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	3.821.972.783	-	3.821.972.783	Other receivables - third parties
Investasi pada ventura bersama - bersih	807.950.000	807.950.000	-	807.950.000	Investments in joint venture - net
Deposit	25.000.000	25.000.000	-	25.000.000	Deposit
Jumlah	124.268.958.619	124.268.958.619	-	124.268.958.619	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	125.750.428.309	-	125.750.428.309	Short-term bank loan
Utang usaha	57.462.348.559	57.462.348.559	-	57.462.348.559	Trade payables
Beban masih harus dibayar	539.138.908	539.138.908	-	539.138.908	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	215.798.749.988	55.859.999.999	159.938.749.989	215.798.749.988	Long-term bank loans
Jumlah	399.550.665.764	239.611.915.775	159.938.749.989	399.550.665.764	Total
Selisih	(275.281.707.145)	(115.342.957.156)	(159.938.749.989)	(275.281.707.145)	Difference

d. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

d. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	243.142.705.132	402.346.269.382	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	131.656.343.855	54.046.280.445	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	111.486.361.277	348.299.988.937	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	1.603.651.121.821	971.037.648.646	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	0,07	0,36	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

32. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Capital Risk (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of this ratio, are as follows:

32. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025			
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Pendapatan	323.159.284.408	642.149.879.372	965.309.163.780	Revenues
Beban pokok pendapatan	(276.162.522.034)	(530.276.529.628)	(806.439.051.662)	Cost of revenues
Laba kotor	46.996.762.374	111.873.349.744	158.870.112.118	Gross profit
Beban usaha	(13.060.297.480)	(25.952.119.763)	(39.012.417.243)	Operating expenses
Laba usaha	33.936.464.894	85.921.229.981	119.857.694.875	Operating profit
Pendapatan keuangan	2.406.115.761	4.781.193.116	7.187.308.877	Finance income
Beban keuangan	(6.641.067.802)	(13.196.467.172)	(19.837.534.974)	Finance cost
Beban selisih kurs	743.243.418	1.476.899.147	2.220.142.565	Loss on foreign exchange
Laba (rugi) pada ventura bersama	(236.829.592)	(470.604.131)	(707.433.723)	Gain (loss) on joint venture investment
Beban pajak final	(3.877.911.387)	(7.705.798.501)	(11.583.709.888)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan	26.330.015.292	70.806.452.440	97.136.467.732	Net profit for the year

31 Desember/ December 31, 2025

	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Aset segmen	634.928.217.313	1.211.865.609.640	1.846.793.826.953	Segment assets
Liabilitas segmen	81.397.572.454	161.745.132.678	243.142.705.132	Segment liabilities

2024

	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Pendapatan	221.539.938.803	526.658.679.913	748.198.618.716	Revenues
Beban pokok pendapatan	(139.597.694.913)	(399.573.169.446)	(539.170.864.359)	Cost of revenues
Laba kotor	81.942.243.890	127.085.510.467	209.027.754.357	Gross profit
Beban usaha	(13.666.511.596)	(32.488.891.147)	(46.155.402.743)	Operating expenses
Laba usaha	68.275.732.294	94.596.619.320	162.872.351.614	Operating profit
Pendapatan keuangan	1.973.834.332	4.692.323.151	6.666.157.483	Finance income
Beban keuangan	(3.637.426.911)	(8.647.120.088)	(12.284.546.999)	Finance cost
Penghasilan selisih kurs	(1.997.150.658)	(4.747.752.189)	(6.744.902.847)	Gain on foreign exchange
Beban pajak final	(2.658.479.236)	(6.319.904.088)	(8.978.383.324)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan	61.956.509.821	79.574.166.106	141.530.675.927	Net profit for the year

31 Desember/ December 31, 2024

	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Aset segmen	431.993.923.179	941.389.994.849	1.373.383.918.028	Segment assets
Liabilitas segmen	119.133.831.134	283.212.438.248	402.346.269.382	Segment liabilities

33. TRANSAKSI NON-KAS

33. NON-CASH TRANSACTION

	2025	2024	
Perolehan aset tetap dari realisasi uang muka	1.439.163.765	-	Acquisition of fixed assets from the realization of advances
Perolehan aset takberwujud dari realisasi uang muka	1.375.000.000	-	Acquisition of intangible assets from the realization of advances

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *Mother Vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir pada Perjanjian Angkutan Batubara No. 093/HTM/SPAL/VII/2024 pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 930.000 MT dalam 30 bulan dengan jangka waktu 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Indonesia Ruiyu Nickel and Chrome Alloy (IRNC)

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Ruiyu Nickel and Chrome Alloy (IRNC), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 680.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan sampai dengan tahun 2026 dan memiliki opsi perpanjangan dua tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Based on the Coal Freight Agreement dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide *Mother Vessel* for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.

This agreement has been amended, the latest amendment to the Coal Transportation Agreement No. 093/HTM/SPAL/VII/2024 on July 29, 2024 the Company agreed to provide a *mother vessel* for the transportation of 930,000 MT of coal in 30 months with a period of July 1, 2024 to December 31, 2026.

PT Indonesia Ruiyu Nickel and Chrome Alloy (IRNC)

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 30, 2022, between the Company and PT Indonesia Ruiyu Nickel and Chrome Alloy (IRNC), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated October 18, 2021, between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight in the range of 26,000 MT per month.

This agreement has been amended several times, the latest amendment on December 4, 2024, the Company agreed to provide a *mother vessel* for the transportation of coal amounting to approximately 680,000 MT per year with a period of transportation until 2026 and has a two-year extension option.